

# I. Prestasi Mahasiswa UB Tahun 2006

## 1. UB Raih Penghargaan Dikti di Bidang Penalaran



Untuk kedua kalinya Universitas Brawijaya meraih penghargaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai juara I dengan kategori perguruan tinggi paling tanggap dan berprestasi tahun 2005 dalam bidang penalaran mahasiswa. Penghargaan yang dianugerahkan tiap dua tahun ini juga telah diterima pada 2004, Sebagai Juara I kali ini, UB mengungguli Unair, ITS, IPB dan UGM yang menempati urutan ke-2 sampai ke-5 dari ke-10 perguruan tinggi se-Indonesia yang mendapatkan penghargaan tersebut. Penghargaan ini terutama mencakup kegiatan penalaran mahasiswa yang meliputi penulisan ilmiah bidang IPA, IPS, Pendidikan dan Seni, Mawapres, penulisan bidang lingkungan hidup serta pemikiran kritis mahasiswa untuk bidang polkam, ekonomi dan kesra.

## 2. Medali Emas Kejuaraan Tapak Suci



Tim Tapak Suci Universitas Brawijaya meraih 2 medali emas, 2 medali perak dan 1 medali perunggu dalam Invitasi Nasional Piala Rektor Universitas Ahmad Dahlan III, di GOR Amongrogo, Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2006. Dalam invitasi yang diikuti oleh 196 pesilat dari 24 perguruan tinggi se-indonesia ini. Medali emas diraih oleh dua atlet putri kelas A yaitu Eka Susiani S.A (mahasiswa FIA Niaga 2002) dan Ulfatun Napiyah (mahasiswa FMIPA 2005). Sementara medali perak berhasil diraih oleh atlet putra kelas B Indra Firman (mahasiswa FIA) dan bebas beregu putra Radif Vaslun (mahasiswa FH), Marliadi (mahasiswa FP), Anang Wido (mahasiswa FPt) dan Fajar (mahasiswa FE). Satu medali perunggu berhasil diraih oleh Tangguh (mahasiswa FP). Eka Susiani SA meraih medali emas dalam invitasi tersebut. Eka yang pernah menjuarai berbagai kompetisi Tapak Suci, seperti Juara I dalam kompetisi Tapak Suci se-Jawa Bali pada 2001, Juara III pada Kejurda dan Juara III pada Kompetisi Walikota III, mengaku bertemu lawan tangguh dalam babak final yaitu Sulastri, pesilat asal Riau.

### 3. Juara Liga Bola Basket Mahasiswa Tingkat Nasional



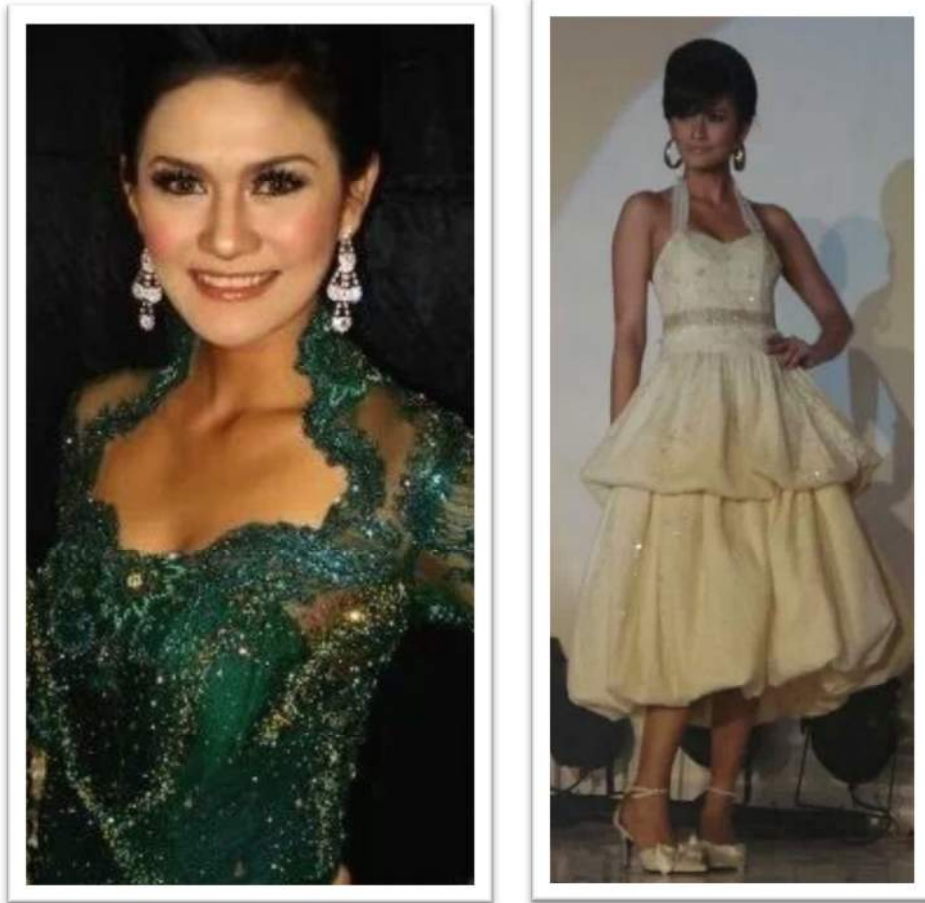
Tim basket putra Universitas Brawijaya Malang menang telak atas VEDC Malang, 124-26, dalam laga penyisihan Pool D Kejuaraan Daerah (Divisi I) Liga Basket Mahasiswa 2006 di lapangan basket di Kampus C Universitas Airlangga, Surabaya, pada tanggal 3 April 2006. Keunggulan postur tubuh dan teknik permainan yang dimiliki membuat para pemain Brawijaya relatif mendominasi jalannya pertandingan. Bahkan pada kuartir pertama, VEDC tidak berhasil meraih satu pun poin. Brawijaya memimpin dengan skor 21-0. Keunggulan tersebut dilanjutkan pada kuartir kedua dengan memimpin hingga kedudukan 47-8. Kegigihan anak-anak VEDC di kuartir ketiga tetap tidak membuahkan banyak hasil. Brawijaya tetap memimpin 77-25 pada kuartir ketiga. Pada kuartir akhir, VEDC hanya mampu menambah satu poin sebelum dihajar telak 124-26. Forward andalan Brawijaya, Riza "T-Rex", menjadi penyumbang angka terbanyak bagi timnya dalam laga tersebut.

#### 4. Juara III Presentasi Pemikiran Kritis Mahasiswa Tingkat Nasional



Universitas Brawijaya, pada tanggal 29 April 2006 mengirimkan 4 tim ke arena PPKM (Presentasi Pemikiran Kritis Mahasiswa) tingkat Nasional di Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat. Dua dari bidang ekonomi, serta masing-masing satu bidang Polkam dan Kesra. Dari keempat tim yang dikirim, akhirnya 2 tim dari Universitas Brawijaya berhasil meraih juara ketiga PPKM, yakni dari Fakultas Ekonomi untuk bidang ekonomi dengan judul "Telaah Kritis Rancangan Undang-undang Perpajakan Tahun 2005 Ditinjau dari Praktek Perpajakan Perusahaan (Tinjauan atas RUU PPh, PPn dan Ketentuan Umum Perpajakan tahun 2005)", beranggotakan Asyrofi Ainul Huda, Bayu Kristanto, dan Ika Diyah Candra; dan dari Fakultas MIPA untuk bidang Polkam dengan judul "Penerapan Konsep Imunologi sebagai Solusi Alternatif dalam Memberantas Korupsi di Indonesia (Pendekatan Teoritis Mekanisme Sistem Imun dalam Melawan Kanker)" beranggotakan Abdul Khaqim, Mohammad Shofie, dan Widayadi.

## 5. Juara Miss Matos 2006



Pranita Ramadhani, Mahasiswi D3 Sekretaris UB terpilih sebagai Miss (Malang Town Square (Matos) yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2006. Pranita mampu menyisihkan sekitar 118 peserta lainnya. Sebelumnya, tim juri yang terdiri dari lima unsur ini telah menyeleksi peserta Pemilihan Miss Matos dalam babak penyisihan. Hasilnya, tim juri menjaring peserta dan menetapkan 20 peserta finalis. Mereka pun harus bertempur lagi di ajang malam grand final di hadapan lima dewan juri. Proses pemilihan tersebut berlangsung menegangkan karena peserta harus langsung menjawab pertanyaan yang tak diketahuinya sebelumnya.

## 6. Mahasiswa UB Juara Lomba Inovasi dan Kreasi Teknologi Dirjen HaKI



Candra Prima Satriya, Afril Ardi Widodo dan Eri Wibowo mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Elektro Universitas Brawijaya, berhasil keluar sebagai juara tiga Lomba Inovasi dan Kreasi Teknologi bidang elektro. Lomba diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal HaKI dalam rangka Hari HKI se-dunia 2006 yang berlangsung pada Februari-April 2006. Tiga bidang yang diperlombakan yaitu bidang mekanik, bidang elektro dan bidang kimia.

## 7. Juara II LKTM Seni



Karya tulis Nilai Budaya dalam Permainan Gobag Sodor: Studi Kasus Desa Gedung Kabupaten Pasuruan akhirnya keluar sebagai juara kedua Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) bidang Seni yang berlangsung di Denpasar, Bali, 14-16 Juli 2006. Karya tersebut ditulis oleh tim mahasiswa Fakultas Pertanian yang terdiri dari Muhammad Akhid S, Dzulfikar Abdullah M, dan Iman Dwi Cahyo di bawah bimbingan Dr. Ir. Toto Himawan SU. Universitas Brawijaya, dalam LKTM Seni ini meloloskan 4 tim ke babak final. Selain tim yang keluar sebagai juara kedua, ketiga tim mahasiswa Unibraw lainnya adalah tim Fakultas Perikanan terdiri dari Mochammad Fattah dan Abas Hidayat dengan judul makalah Mengungkap Perjudian Terselubung dalam Dunia Entertainment Melalui SMS (Short Message Service) Berhadiah dengan pembimbing Ir. Muhammad Musa MS; tim Fakultas Ekonomi: Ana Rohmatul Zulfa, Dania Haliyani, dan Diah Ayu Rizka dengan judul Tinjauan Film Gie sebagai Media Komunikasi Massa dalam Membangun Opini dan Persepsi Mahasiswa dengan pembimbing Asfi Manzilati SE; serta Helmi Ishartanto, Wiratama K., dan Yudi Irawan dengan judul Refleksi Nilai-Nilai Karakter dalam Seni Pewayangan sebagai Upaya Optimalisasi Peran Mahasiswa Indonesia dalam Hal Pengabdian Masyarakat dengan pembimbing Yeney Widya P SE MSA Ak.

## 8. Juara Turnamen Tenis Meja Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia



Turnamen tenis meja antar perguruan tinggi se-Indonesia di Sasana Samanta Krida Universitas Brawijaya, dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2006. Universitas Brawijaya sebagai tuan rumah berhasil meraih juara III beregu. Regu ini beranggotakan Widodo, Fauzan, Mus Mulyadi dan Rado. Semua pemenang mendapatkan piala dari Rektor UB. Selain itu mereka juga mendapatkan uang pembinaan. Juara I putra mendapatkan Rp 800 ribu, juara II Rp 500 ribu dan juara III Rp 300 ribu. Regu putri, juara I mendapatkan Rp 600 ribu, juara II Rp 400 ribu dan juara III Rp 250 ribu. Sedangkan untuk beregu, juara I mendapatkan Rp 1,2 juta, juara II Rp 800 ribu dan juara III Rp 500 ribu.



## 9. Unibraw 4 Besar dalam Total Medali PIMNAS XIX



Universitas Brawijaya mendapatkan urutan empat besar dalam total jumlah penghargaan medali yang diraih. Raihan ini untuk kategori Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang terdiri dari PKMI, PKMP, PKMT, PKMM, dan PKMK. Hasil ini tak begitu mengecewakan, meskipun masih di bawah perolehan dalam Pimnas tahun 2005, mengingat hanya 21 perguruan tinggi yang berhasil meraih penghargaan medali dari total 108 perguruan tinggi peserta. Dalam Pimnas XIX yang berlangsung di Kampus Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) pada tanggal 14 – 18 Juli 2006, UB berhasil meraih 9 medali, yaitu 4 perak, dan 5 perunggu.

## 10. Medali Emas pada Ajang Peksiminas VIII:



Puisi Selamat Pagi Indonesia, puisi Asmaradana buah karya Goenawan Mohammad, dan puisi Membaca Tanda-tanda karya Taufiq Ismail, telah menghantarkan mahasiswa Program Bahasa dan Sastra Universitas Brawijaya itu dalam menyumbangkan emas bagi kontingen Jawa Timur di Pekan Seni Mahasiswa Indonesia Tingkat Nasional yang berlangsung pada 6-12 September 2006 di Makassar. Grace, demikian perempuan cantik yang memiliki hobi membaca puisi ini dipanggil, mampu menggetarkan para penonton yang memenuhi aula Universitas Islam Negeri Makassar tempat lomba membaca puisi dilakukan. Sebelum maju di tingkat nasional, Grace terlebih dahulu mengikuti seleksi tingkat daerah yang berlangsung di Universitas Negeri Malang pada Juli 2006. Dewan juri pada lomba membaca puisi Peksiminas VIII yaitu Jose Rizal Manoa seorang sutradara, Udin Palisuri seorang penyair dan Ahmadun salah seorang putra daerah Makassar. Kriteria penilaian lomba meliputi pemahaman dan penghayatan, teknik penyajian seperti teknik vokal, artikulasi, jeda, dan intonasi, serta penampilan. Peksiminas merupakan agenda dua tahunan yang diselenggarakan sejak 1991. Peserta lomba adalah para mahasiswa yang berasal dari seluruh propinsi di Indonesia.

## 11. UKM Paduan Suara UB Berjaya di Festival Paduan Suara ITB



Hasil dari kerja keras Unit Aktivitas Paduan Suara Mahasiswa Universitas Brawijaya (UAPSM-UB) membuahkan hasil. Pada tanggal 12-18 September 2006 mereka berkompetisi pada ajang Festival Paduan Suara (FPS) ITB XX di Bandung, UAPSM-UB meraih 3 penghargaan dalam 3 kategori, yakni: kategori wanita (female choir), kategori pria (male choir), dan kategori campuran (mix choir). Pada kategori wanita, mereka meraih juara kedua, kategori pria juara ketiga, sedangkan untuk kategori perti umum (campuran) meraih juara keempat. Proses menuju FPS ITB XX itu memang bukan main-main. Semenjak April mereka mempersiapkan diri. Ada beberapa tahapan yang harus mereka lalui selama sepekan di Bandung. Sementara, untuk kategori wanita dan pria yang telah memenuhi syarat dan nilainya cukup, langsung masuk babak final pada tanggal 14 September 2006. Final untuk kategori perti umum digelar pada tanggal 15 September 2006. Dan acara puncaknya, pengumuman pemenang, dilaksanakan pada tanggal 16 September 2006. Satu hal yang patut dicatat, prestasi meraih juara dalam ajang festival paduan suara mahasiswa tertua di Indonesia ini merupakan sesuatu yang paling berharga bagi mereka.

## 12. Juara Pertama Peneliti Remaja 2006



Dua orang mahasiswa Universitas Brawijaya Endah Silfiyanti dan Heri Kristianto berhasil keluar sebagai juara pertama pada ajang Pemilihan Peneliti Remaja Indonesia 2006 yang diselenggarakan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) tanggal 11 September 2006. Penelitian Silvi dan Heri dengan judul “*Pengaruh Ekstrak Daun Pare (Momordica charantia) Dalam Menghambat Pertumbuhan Larva Aedes sp*” berhasil menarik perhatian dewan juri, dan mengalahkan empat finalis lainnya. Ajang Pemilihan Peneliti Remaja Indonesia (PPRI) 2006 merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan oleh LIPI guna mencari dan mengembangkan potensi penelitian di kalangan remaja. Tiga bidang yang dipertandingkan meliputi Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan, Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknik. Jumlah peserta PPRI kali ini sebanyak 171 dan untuk bidang IPA diikuti oleh 55 peserta. Penelitian mahasiswa Fakultas Kedokteran dari program studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya kasus kematian akibat demam berdarah (DBD) oleh nyamuk *Aedes sp* di Indonesia dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang ada di Departemen Kesehatan pada akhir Pebruari 2004 terdapat 12.482 penderita DBD di 21 provinsi, dan 241 orang diantaranya meninggal. Peningkatan kasus demam berdarah tersebut berhubungan dengan banyaknya populasi nyamuk dewasa dan larva nyamuk *Aedes sp* yang sering dijumpai di tempat penampungan air.

### 13. Juara II Lomba Karya Tulis Lingkungan Hidup Nasional



Dua dari enam karya tulis bidang lingkungan hidup mahasiswa Universitas Brawijaya, yang lolos ke babak final Lomba Karya Tulis Mahasiswa Bidang Lingkungan Hidup tingkat nasional, berhasil menempati peringkat kedua nasional. Tim Universitas Brawijaya meraih medali emas untuk bidang sosial ekonomi dan budaya kesehatan, dan medali perunggu untuk bidang biofisika dan kimia. Presentasi karya tulis lingkungan hidup ini berlangsung di Yogyakarta 6-8 Oktober 2006. Karya tulis Universitas Brawijaya yang meraih medali emas adalah "*Rekonstruksi Etika Bisnis Perusahaan dalam Mewujudkan Corporate Social and Environmental Social Responsibility*" karya Fanny Widadie mahasiswa Fakultas Pertanian dengan pembimbing Dr Ir Kliwon Hidayat MS, dan medali perunggu diraih oleh Prima Kharisma, mahasiswa MIPA dengan pembimbing Drs Warsito MS dalam judul *Pemanfaatan Glukosa Hasil Biokonversi Limbah Klobot Jagung dalam Sel Elektrokimia Biofuel sebagai Salah Satu Sumber Energi Alternatif*.

#### 14. Juara Karya Tulis Ketenagalistrikan



Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang meraih prestasi dalam lomba penulisan karya tulis nasional. Mohammad Shofie dari Fakultas MIPA Universitas Brawijaya Malang keluar sebagai juara pertama Lomba Karya Tulis Ketenagalistrikan yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero) dalam rangka peringatan Hari Listrik Nasional 2006. Penghargaan berupa piagam dan uang tunai sebesar Rp 12 juta diterima Shofie langsung dari Direktur Utama PT PLN Persero, Eddie Widiono, pada tanggal 6 November 2006, dalam sebuah upacara di Jakarta. Shofie dalam karya tulisnya yang berjudul Green Policy dalam Rangka Membudayakan Gerakan Hemat Listrik Berwawasan Lingkungan (Wujud Kepedulian PLN dalam Mengatasi Pemanasan Global menyatakan tiga bentuk kebijakan lingkungan yang dapat diterapkan oleh pemerintah maupun PLN. Tiga kebijakan itu meliputi penentuan tarif dasar listrik berdasarkan rata-rata suhu udara nasional per tahun.

## 15. Juara Sayembara Komik Sejarah



Mohammad Aly Masyhar, mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, berhasil keluar sebagai Juara Harapan I dalam Sayembara Membuat Komik Sejarah 2006. Sayembara diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, dengan tema Membangkitkan Nilai-nilai Kesejarahan pada Generasi Muda Melalui Komik Sejarah. Pada babak final sayembara, pada tanggal 29 November 2006, Aly Masyhar mempresentasikan karyanya di hadapan dewan juri, di Gedung A Kompleks Depdiknas, Senayan, Jakarta. Presentasi berlangsung selama 15 menit dan diskusi dengan dewan juri selama 40 menit. Komik Aly mengisahkan tentang proses terjadinya proklamasi 17 Agustus 1945. Seluruh produksi gambar berupa sketsa dan alur cerita dibuat Aly berdasarkan buku sejarah perjuangan.

## 16. Mahasiswa UB Berjaya di Olimpiade Matematika UGM



Universitas Brawijaya kembali berjaya dalam kompetisi antar perguruan tinggi di Indonesia. Ajang kompetisi kali ini adalah Olimpiade Sains dan Teknologi Mahasiswa se-Jawa Bali. Kompetisi digelar oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti), di Yogyakarta pada tanggal 9 – 12 Februari 2006. Ajang kompetisi ini diikuti sekitar 109 perguruan tinggi se-Jawa Bali yang masing-masing mengirimkan 2-3 orang peserta. Dalam kesempatan tersebut, Universitas Brawijaya mengirimkan delegasi 3 orang, yaitu: Syafri Bahar, Darmajid dan Dahliatul Chasanah. Salah seorang peserta dari Unibraw, Syafri Bahar, menuturkan, materi yang dikompetisikan adalah aljabar (abstrak dan linier), analisis matematika (riil dan kompleks) dan matematika terapan (Pemodelan dan Riset Operasional). Dengan penilaian yang melibatkan tim juri nasional dari berbagai Universitas Unggulan di Indonesia, akhirnya Syafri Bahar menduduki peringkat ketiga dengan skor 191 di bawah UGM (skor 240) dan ITB (skor 197). Sementara itu, Darmajid menduduki peringkat 4 dan Dahliatul Chasanah berada pada peringkat 20 besar. Sebagai penghargaan atas prestasi tersebut, Syafri berhak mendapat penghargaan. Syafri yang memiliki hobi menulis puisi, teater, dan membaca, berpendapat perlu proses pendampingan dan pelatihan yang lebih matang sebagai persiapan menjelang kompetisi selanjutnya.



## 17. Mahasiswa UB Juara Karya Ilmiah Teknologi Perikanan Nasional



Dua orang mahasiswa Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya masing-masing Abas Hidayat dan Slamet Budi Cahyono kembali mengharumkan nama Universitas Brawijaya di kancah nasional. Keduanya berhasil keluar sebagai juara pertama Karya Ilmiah Teknologi Perikanan Tepat Guna Antar Mahasiswa, yang berlangsung 12-15 Desember 2006 di Wisma Tanah Air Jakarta. Kompetisi yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan itu diikuti oleh sebelas tim finalis yang berasal dari seluruh nusantara. Abas dan Budi mengangkat tentang rumput laut (*sea weed*) sebagai salah satu makanan alternatif masyarakat Indonesia setelah beras. Judul karya ilmiah mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan Mi Basah Rumput Laut itu berhasil menarik perhatian dewan juri karena kesederhanaan obyek penelitian yang dilakukan serta manfaat hasil penelitian yang dapat berguna bagi seluruh lapisan masyarakat. Abas dan Budi mengungkapkan bahwa rumput laut merupakan salah satu komoditi perikanan Indonesia yang memiliki prospek luas di pasar dalam negeri, namun keberadaannya belum dimanfaatkan secara maksimal. Masyarakat Indonesia sendiri telah mengenal berbagai produk rumput laut seperti agar-agar, dodol dan es rumput laut. Rumput laut yang digunakan dalam penelitian Abas dan Budi adalah jenis *Euchema cottonii*/*Euchema spinosum*. Dengan mengolah rumput laut menjadi mie basah yang bergizi dan ekonomis, Abas dan Budi mengharapkan agar terjadi diversifikasi produk perikanan, serta meningkatkan nilai ekonomis rumput laut.

## 18. Juara I LKTI Hukum Nasional



Dua mahasiswa Fakultas Hukum, Ika Arlina Prabowo dan Wyka Ari Cahyanti, keluar sebagai Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Hukum Nasional yang diadakan oleh BEM FH Universitas Diponegoro, Semarang, pada tanggal 29 November 2006. Dalam karya tulisnya, kedua mahasiswa bimbingan Mohammad Fadly SH MH ini menawarkan beberapa solusi. Di antaranya, pemerintah harus lebih teliti dalam mengeluarkan kebijakan standarisasi ujian nasional. Ditawarkan dua alternatif. Pertama, bedakan bobot soal untuk SMA dan SMK. Alternatif kedua, boleh ada standarisasi ujian nasional dengan syarat tidak ada perbedaan bobot soal antardaerah. Untuk ini pemerintah harus menyamakan infrastruktur yang ada di berbagai daerah tersebut, antara lain dengan menambah jumlah guru, meningkatkan kualitas guru serta sarana dan prasarana secara adil dan merata. Dengan keberhasilan mempertahankan karya tulis di hadapan dewan juri yang terdiri atas perwakilan dari Depdiknas Pusat, Staf Ahli Rektor Bidang Pendidikan Universitas Diponegoro dan Dekan Sastra Universitas Diponegoro, akhirnya Ika dan Wyka dinyatakan keluar sebagai Juara I, dan berhak atas hadiah berupa piala, piagam dan uang pembinaan senilai Rp 1 juta. Sebelum ini, Ika dan Wyka juga pernah menyabet Juara I Pemilihan Peneliti Remaja Indonesia (PPRI) Tahun 2005.

